

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku makan pada burung merpati didasarkan pada periode waktu pemberian yaitu pakan jagung kuning (8,24), beras (7,54), kacang hijau (2,66), gabah (2,15), kedelai (1,40) grid (5,51) dan air minum (5,51). Hal ini menggambarkan jagung adalah yang paling disukai, kemudian beras.
2. Merpati mampu mengontrol jumlah konsumsi pakan yang dikonsumsi. Untuk masing-masing merpati 68.0625 (MRP 1), 67.125 (MRP 2), 58.06 (MRP 3), 62.06 (MRP 4) dan 65.87 (MRP 5). Secara umum, burung merpati mampu mengontrol jumlah pakan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan pakan, menyesuaikan waktu makan sesuai dengan kondisi lingkungan dan untuk mempertahankan jumlah pakan yang dimakan pada periode waktu makan yang diberikan.
3. Gambaran penyesuaian pemilihan jenis pakan yang disukai dan control jumlah konsumsumsi pakan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dari burung merpati. Perbedaan bobot badan yang meningkat tiap minggunya selama 4 minggu penelitian ini menggambarkan adanya pertumbuhan. Bobot badan yang dihasilkan berdasarkan periode waktu makan sebagai berikut : 334 gram, 302 gram, 280 gram, 261.2 gram dan 250 gram.

B. Saran

1. Dalam pemeliharaan burung merpati sebaiknya memperhatikan kondisi lingkungan dan kondisi perkandangan serta pola pemberian pakan yang teratur.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan saya menghibau pada mahasiswa yang ingin mau mengambil penlitin tentang pola tingka laku makan pada burung merpati.yang baik.